

## PELATIHAN MS. EXCEL UNTUK ORANG MUDA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA

Albertus Daru Dewantoro<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Darma Cendika

\*Email: albertus.daru@ukdc.ac.id

### ABSTRACT

*In response to the need for mastery of information technology, the "Upgrading Class" program is offered to Catholic Youth in the Surabaya Diocese with the aim of equipping the younger generation with practical Microsoft Excel skills, enhancing competitiveness in the job market, and fostering community service roles. With a comprehensive training module, participants from diverse backgrounds are taught from basic to advanced concepts. Despite facing challenges such as low participant engagement and unsatisfactory exam results, evaluations indicate that consistent engagement and participation are key to the program's success. Recommendations are made to increase participant engagement and provide additional support to those in need. By implementing these improvements, the Excel training program is expected to be more effective in helping Catholic youth in the Surabaya Diocese prepare for technological challenges and contribute to building a better community.*

*Keywords: Upgrading Class, Microsoft Excel skills, Catholic Youth*

### ABSTRAK

*Sebagai respons terhadap kebutuhan akan penguasaan teknologi informasi, kegiatan "Upgrading Class" ditawarkan kepada Orang Muda Katolik di Keuskupan Surabaya dengan tujuan untuk membekali generasi muda dengan keterampilan Microsoft Excel yang praktis, meningkatkan daya saing di pasar kerja, dan peran dalam melayani komunitas. Dengan modul pelatihan komprehensif, peserta dari berbagai latar belakang diajarkan mulai dari konsep dasar hingga tingkat lanjutan. Meskipun menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya keterlibatan peserta dan hasil ujian yang kurang memuaskan, evaluasi menunjukkan bahwa keterlibatan dan partisipasi yang konsisten adalah kunci keberhasilan program. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan keterlibatan peserta dan memberikan dukungan tambahan kepada mereka yang memerlukan. Dengan menerapkan perbaikan ini, program pelatihan Excel diharapkan dapat lebih efektif dalam membantu generasi muda Katolik di Keuskupan Surabaya mempersiapkan diri menghadapi tantangan teknologi dan berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih baik.*

*Kata Kunci: Kelas Upgrading, Keterampilan Microsoft Excel, Orang Muda Katolik*

## 1. PENDAHULUAN

*Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya adalah lembaga yang didirikan dan dijalankan oleh Keuskupan Surabaya dengan fokus pada pelayanan pastoral kepada pemuda dan pemudi Katolik di wilayah Keuskupan

Surabaya. Lembaga ini bertujuan untuk memfasilitasi pembinaan dan pertumbuhan iman, serta pengembangan potensi generasi muda Katolik dalam lingkungan keuskupan tersebut. *Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya dapat menawarkan berbagai jenis program dan kegiatan, seperti retreat, seminar,

katekese, kegiatan sosial, dan pelatihan untuk mendukung pemuda dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang iman Katolik mereka dan berkontribusi positif dalam komunitas dan masyarakat. Lembaga ini juga bisa menjadi tempat bagi pemuda Katolik untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, serta mendapatkan bimbingan rohani dari para pastor dan pemimpin rohani. Dengan demikian, *Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya berperan penting dalam mendukung perkembangan dan pelayanan pastoral terhadap generasi muda dalam konteks Gereja Katolik di Keuskupan Surabaya.

Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap para aktivis orang muda Katolik di lingkungan *Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya yang telah bekerja dan aktif dalam organisasi, terungkap bahwa penggunaan Microsoft Excel sangat penting untuk mendukung aktivitas mereka. Para aktivis ini, yang sering terlibat dalam berbagai tugas administratif dan pengelolaan data, mengakui bahwa Excel adalah alat yang tak tergantikan dalam mempermudah pekerjaan mereka sehari-hari. Dari pengelolaan anggaran hingga penyusunan laporan, Excel menjadi tulang punggung bagi efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Namun, meskipun para aktivis ini telah mendapatkan pengetahuan dasar tentang Excel selama masa sekolah maupun perkuliahan, banyak dari mereka yang menyatakan bahwa mereka belum memiliki kemampuan Excel yang terstruktur dan mendalam. Pengetahuan dasar yang mereka miliki belum cukup untuk memenuhi kebutuhan kerja yang lebih kompleks. Mereka sering kali merasa kesulitan ketika harus menggunakan fungsi-fungsi lanjutan atau menyusun data dalam format yang lebih profesional. Kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk pelatihan lanjutan dalam penggunaan Excel. Dengan keterampilan yang lebih terstruktur, para aktivis orang muda Katolik ini dapat lebih maksimal dalam memanfaatkan Excel untuk mendukung pekerjaan dan kegiatan organisasi mereka. Pelatihan tersebut tidak hanya akan meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga akan memberikan mereka alat untuk lebih berkontribusi secara signifikan dalam organisasi dan masyarakat. Melalui upaya peningkatan keterampilan ini, diharapkan para aktivis muda

dapat menjadi lebih mandiri dan produktif, mampu mengelola data dengan lebih efektif, dan pada akhirnya, memberikan dampak yang lebih besar dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan.

Mahasiswa memerlukan kemampuan yang baik dalam mengoperasikan Microsoft Excel untuk mendukung studi mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif dan ketertarikan tinggi terhadap penggunaan Excel. Kemampuan mereka dalam menggunakan Excel diperlukan terutama bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir. Dengan demikian, pelatihan Excel sangat penting untuk memastikan mahasiswa dapat memanfaatkan alat ini secara maksimal dalam tugas akademik dan persiapan karir mereka (Patmawati & Santika, 2017).

Beberapa aktivis Orang Muda Katolik (OMK) yang juga berprofesi sebagai guru menyadari bahwa pembelajaran MS Excel adalah metode yang efektif dan efisien untuk pembuatan laporan hasil belajar siswa. Dengan berbagai fitur dan fungsinya, Excel membantu mengorganisir dan menganalisis data dengan baik. Dari hasil interview dengan mereka, para guru juga perlu mengajarkan kepada siswa bahwa pentingnya mereka menguasai dasar-dasar penggunaan Excel, seperti membuat tabel, mengisi data, melakukan perhitungan otomatis, serta membuat grafik dan diagram. Siswa yang belajar menggunakan Excel mampu membuat laporan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan metode konvensional, serta menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi. Guru juga perlu dilengkapi dengan keterampilan mengajar menggunakan Excel untuk mengoptimalkan potensi pembelajaran ini (Wathon, 2023). Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi yang sangat penting dalam dunia kerja, terutama dalam pengolahan data berupa teks dan angka. Oleh karena itu, pelatihan mengenai penggunaan Microsoft Excel dianggap perlu agar siswa dapat memperoleh keterampilan yang relevan dengan tuntutan dunia profesional (Syihab & Harianti, 2023).

Analisis kebutuhan yang mendesak dari kegiatan "Upgrading Class" dengan fokus pada pelatihan Microsoft Excel bagi Orang Muda Katolik di Keuskupan Surabaya dapat dijabarkan dalam dua aspek krusial. Pertama, pentingnya teknologi dalam menunjang aktifitas

kehidupan. Dalam era digital, penguasaan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel, telah menjadi kebutuhan yang tak terhindarkan. Pelatihan ini menjanjikan pemahaman mendalam dan keterampilan teknologi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Ini penting untuk memastikan bahwa Orang Muda Katolik dapat beradaptasi dan menghadapi tantangan yang berkembang dalam dunia yang semakin terkoneksi. Selanjutnya yang kedua adalah, pelatihan ini juga menanggapi kebutuhan praktis Orang Muda Katolik di berbagai lapisan kehidupan. Dengan memberikan mereka keterampilan Microsoft Excel, bukan hanya meningkatkan daya saing di pasar kerja, tetapi juga memperkaya peran mereka dalam melayani masyarakat dan Gereja. Keefektifan pelatihan ini tidak hanya tercermin dalam efisiensi administratif gereja, tetapi juga dalam kemampuan peserta untuk menerapkan teknologi ini dalam proyek-proyek sosial yang memberikan dampak positif. Dengan demikian, "Upgrading Class" tidak hanya menjadi pelatihan teknis semata, melainkan juga sarana untuk membentuk generasi muda yang aktif, terampil, dan berdaya saing dalam era modern.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diusulkan dalam kemitraan bersama *Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya adalah "Upgrading Class" dengan fokus pada pelatihan Microsoft Excel bagi Orang Muda Katolik di Keuskupan Surabaya. Kegiatan ini merujuk pada kebutuhan yang sangat relevan di era teknologi modern. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada jaman sekarang sangat dibutuhkan oleh orang muda sehingga sangat dibutuhkan pelatihan penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi agar nantinya orang muda dapat memanfaatkannya dengan baik (Rachmana et al., 2022). Penguasaan keterampilan praktis ini bukan hanya menjadi aset pribadi, tetapi juga menjadi landasan bagi perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pekerjaan, Orang Muda Katolik akan memiliki daya saing yang lebih kuat di pasar tenaga kerja dengan kemampuan Excel yang terampil. Di sisi lain, dalam konteks gereja dan organisasi Katolik, penggunaan Excel untuk mengelola data, laporan keuangan, dan administrasi lainnya menjadi lebih efisien. Selain itu, pelatihan Excel juga membuka pintu untuk pengelolaan proyek sosial yang lebih efektif, memungkinkan mereka

untuk memberikan dukungan lebih baik kepada komunitas dan tujuan sosial yang mereka layani. Dengan demikian, pelatihan Excel ini tidak hanya tentang peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga merupakan sarana untuk menggabungkan nilai-nilai Katolik dengan teknologi demi tujuan yang baik dan kesejahteraan komunitas.

Peluang kerja saat ini menuntut kita untuk dapat mengembangkan kemampuan diri serta potensi. Kebutuhan mahir computer menjadi salah satu syarat perusahaan dalam merekrut karyawan (Anggraeni et al., 2023). Situasi di Keuskupan Surabaya menunjukkan adanya kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda Katolik dalam menghadapi dunia yang semakin terdigitalisasi dan terkoneksi. Seiring dengan perkembangan teknologi, Microsoft Excel telah menjadi alat yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pengelolaan berbagai proyek, baik di gereja maupun dalam pelayanan sosial. Namun, generasi muda ini sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses pelatihan atau sumber daya yang diperlukan untuk menguasai Excel.

Dalam situasi ini, beberapa faktor penting perlu dipertimbangkan. Perkembangan teknologi telah mengubah cara kita bekerja, belajar, dan berpartisipasi dalam pelayanan masyarakat, menjadikan perangkat lunak seperti Microsoft Excel esensial dalam mengelola data dan informasi. Namun, generasi muda seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses pelatihan yang diperlukan untuk menguasai Excel, karena banyak sekolah atau institusi pendidikan belum menyediakan pelatihan yang komprehensif. Selain itu, terdapat ketidakesetaraan akses yang signifikan terhadap teknologi, dengan beberapa orang muda memiliki akses terbatas ke perangkat komputer dan perangkat lunak Excel, menghalangi mereka untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Padahal, orang muda Katolik memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam gereja dan masyarakat. Sayangnya, kurangnya keterampilan Excel dapat menghambat mereka dalam membantu mengelola data, mengatur kegiatan gereja, atau mengelola proyek pelayanan sosial.

Microsoft Excel telah menjadi alat yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan

pengelolaan berbagai data Masih banyak orang yang menggunakan sistem tulisan tangan karena tidak mengetahui cara menggunakan Microsoft Excel (Sepdika & Utami, 2023). Banyak dari mereka belum memiliki keterampilan praktis dalam penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Excel, yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan pengelolaan proyek. Selain itu, ada ketidaksetaraan akses yang signifikan terhadap pelatihan dan sumber daya teknologi. Kenyataan yang ada di Indonesia *brainware* (penggunanya) belum siap secara keseluruhan dalam menerima perkembangan teknologi yang sangat pesat (Astuti & Tahel, 2022).

Pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana peserta mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas (Mangkunegara & Prabu, 2012). Dengan keterampilan Excel yang kuat, generasi muda Katolik akan dapat lebih efektif dalam mendukung kegiatan gereja, mengelola proyek pelayanan sosial, serta berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan komunitas dan Gereja. Mereka akan lebih siap untuk berperan dalam pembangunan gereja dan masyarakat yang lebih baik. Terakhir, program ini juga akan membekali peserta dengan keterampilan yang dicari di dunia kerja, meningkatkan peluang mereka dalam mencari pekerjaan atau berkarier secara lebih kompetitif. Dengan solusi yang komprehensif ini, "*Upgrading Class*" akan memberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan bagi generasi muda Katolik di Keuskupan Surabaya untuk mengatasi permasalahan teknologi dan menjadi pribadi yang lebih siap, berkemampuan, dan beretika dalam penggunaan sumber daya teknologi untuk kebaikan bersama.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan harus disusun dengan cermat, mulai dari konsep dasar hingga tingkat lanjutan dalam penggunaan Excel. Materi pelatihan harus mencakup berbagai topik seperti rumus, fungsi, format, tabel pivot, grafik, dan lainnya. Selain itu, dokumen panduan atau presentasi *slide* yang mendetail harus disiapkan untuk setiap sesi pelatihan. Modul panduan ini akan menjadi acuan yang membantu peserta memahami dan mengingat materi pelatihan dengan baik. Peserta

pelatihan Microsoft Excel berjumlah 14 peserta dari berbagai Paroki di Surabaya dan sekitarnya. Jumlah tatap muka yang direncanakan adalah 10 kali tatap muka termasuk satu kali tatap muka untuk pelaksanaan ujian dengan jadwal setiap hari Selasa genap pada periode Bulan November 2023 - Mei 2023 dan dilaksanakan pada pukul 17.30 - 19.00 (90 menit).

Instruktur atau pelatih ditetapkan melalui Surat Permohonan Mengajar dari *Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya dengan nomor surat: Istimewa/XII/2023 yang ditandatangani oleh Pastor Pengelola Youth Center - Ex-officio Ketua Komisi OMK Keuskupan Surabaya. perlu memperhatikan pemilihan instruktur yang kompeten. Instruktur merupakan kunci keberhasilan pelatihan, oleh karena itu, penting untuk memilih individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang Microsoft Excel dan mampu menyampaikan materi dengan jelas dan efektif kepada peserta. Proses pemilihan instruktur harus didasarkan pada kompetensi dan pengalaman mereka dalam menggunakan Excel, serta kemampuan mereka dalam berkomunikasi. Dengan instruktur yang kompeten, peserta akan dapat mengambil manfaat maksimal dari pelatihan Excel ini.

Pelaksanaan pelatihan Microsoft Excel diselenggarakan secara langsung di lokasi pelatihan di ruang Yos Sudarso *Pastoral Youth Center* Keuskupan Surabaya yang beralamatkan di Jl. Sam Ratulangi No.6, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur. Dalam sesi pelatihan, instruktur memastikan bahwa materi disampaikan dengan cara yang interaktif dan mudah dimengerti oleh peserta. Selain penyampaian materi teoritis, juga menyediakan waktu untuk sesi praktik di mana peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Praktik ini membantu memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan Excel.

Setelah selesai dengan sesi pelatihan, langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi dan umpan balik. Ini mencakup ujian dan tugas untuk mengukur pemahaman peserta tentang materi. Ujian dan tugas ini akan membantu memastikan bahwa peserta benar-benar menguasai keterampilan Excel yang diajarkan selama pelatihan. Selain itu, umpan balik individu juga diberikan kepada peserta berdasarkan kinerja mereka dalam tugas dan ujian. Umpan balik ini membantu peserta untuk memahami area

di mana mereka perlu meningkatkan pemahaman mereka dan melengkapi keterampilan mereka.

Untuk memenuhi kriteria kelulusan, peserta harus memenuhi beberapa ketentuan. Pertama, tingkat kehadiran harus mencapai minimal 70% atau setidaknya 7 kali kehadiran. Kedua, setiap tugas yang diberikan harus diselesaikan sebelum pertemuan selanjutnya dilaksanakan. Ketiga, nilai ujian akhir harus mendapatkan skor minimal 60. Memenuhi ketiga ketentuan ini akan memastikan bahwa peserta memiliki partisipasi yang konsisten, tanggung jawab terhadap tugas, dan pemahaman yang memadai tentang materi yang diajarkan.

Dalam pelaksanaan pelatihan Excel, penting untuk menyediakan sumber daya tambahan yang dapat membantu peserta dalam memperdalam pengetahuan mereka. Ini termasuk referensi seperti buku, tutorial *online*, atau panduan Excel yang dapat diakses oleh peserta setelah pelatihan selesai. Sumber daya tambahan ini berguna bagi peserta yang ingin mendalami topik tertentu atau memiliki pertanyaan lebih lanjut setelah pelatihan berakhir.

Agar peserta dapat mengaplikasikan keterampilan Excel mereka dalam situasi nyata, peserta terlibat dalam proyek akhir yang praktis. Proyek ini mencakup pengelolaan data yang menerapkan materi-materi yang telah direncanakan. Setelah menyelesaikan proyek, peserta mempresentasikan hasilnya kepada instruktur dan rekan peserta untuk mendapatkan umpan balik dan memperbaiki kemampuan mereka. Proyek akhir ini membantu peserta mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari selama pelatihan ke dalam konteks dunia nyata.

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelatihan Microsoft Excel mencakup ujian, tugas, dan proyek akhir yang dirancang untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta. Teknik analisis dimulai dari tahapan pelaksanaan pelatihan, yang harus disusun dengan cermat, meliputi konsep dasar hingga tingkat lanjutan dalam penggunaan Excel. Materi pelatihan mencakup rumus, fungsi, format, tabel pivot, grafik, dan lainnya, dengan dokumen panduan atau presentasi *slide* yang mendetail disiapkan untuk setiap sesi. Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan melalui ujian dan tugas yang mengukur pemahaman peserta, dengan kriteria kelulusan meliputi tingkat kehadiran minimal 70%, penyelesaian tugas sebelum pertemuan berikutnya, dan nilai ujian akhir minimal 60.

Umpan balik individu diberikan berdasarkan kinerja peserta dalam tugas dan ujian. Sumber daya tambahan seperti buku, tutorial online, atau panduan Excel disediakan untuk memperdalam pengetahuan peserta. Peserta juga terlibat dalam proyek akhir yang praktis, mengelola data sesuai materi yang diajarkan, dan mempresentasikan hasilnya untuk mendapatkan umpan balik. Proyek akhir ini membantu peserta mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam situasi nyata, memastikan mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan Excel dalam konteks dunia nyata.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Modul Pelatihan

Modul pelatihan memiliki beberapa fungsi penting dalam membantu peserta pelatihan memahami materi yang diajarkan. Pertama, mereka menyusun materi pembelajaran menjadi urutan logis dan terstruktur, memungkinkan peserta pelatihan untuk mengikuti pembelajaran dengan lebih mudah dan memahami hubungan antara konsep-konsep yang diajarkan. Modul juga memberikan rangkuman dan poin-poin utama dari setiap bagian materi, membantu peserta pelatihan untuk mengingat informasi penting dan memahami pokok-pokok dari materi yang diajarkan serta membantu mereka mengorganisir informasi menjadi bagian-bagian yang terpisah dan mudah diakses, memudahkan peserta pelatihan untuk mencari informasi tertentu saat diperlukan dan memfasilitasi pemahaman menyeluruh tentang topik yang diajarkan.

Selain itu, modul pelatihan juga memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk melakukan pengulangan dan pemantapan melalui latihan-latihan dan studi kasus yang disertakan. Ini membantu memperkuat pemahaman mereka tentang materi dan meningkatkan retensi informasi. Selain itu, modul pelatihan juga berfungsi sebagai bahan referensi yang dapat diakses kembali oleh peserta pelatihan setelah pelatihan selesai. Dengan demikian, peserta pelatihan dapat menggunakan modul sebagai sumber informasi yang berguna ketika mereka menghadapi tantangan atau masalah yang berkaitan dengan topik yang telah dipelajari.



**Gambar 1. Sampul Modul Pelatihan**

Modul pelatihan Excel menyajikan materi yang mencakup berbagai aspek dari antarmuka pengguna hingga fungsi-fungsi dasar. Ini dimulai dengan memahami antarmuka Excel, termasuk navigasi lembar kerja, *toolbar*, dan menu. Kemudian, peserta akan belajar tentang fungsi-fungsi dasar seperti SUM, COUNT, dan AVERAGE untuk melakukan perhitungan dan analisis data. Selanjutnya, mereka akan dibimbing dalam penggunaan fungsi-fungsi logika seperti IF, AND, OR, dan NOT untuk membuat keputusan berdasarkan kondisi yang diberikan. Modul juga akan menjelaskan penggunaan fungsi seperti VLOOKUP dan HLOOKUP untuk pencarian nilai dalam tabel, serta fungsi CONCATENATE untuk menggabungkan teks. Peserta juga akan belajar tentang fungsi teks seperti LEFT, RIGHT, MID, LEN, dan TRIM untuk memanipulasi teks. Terakhir, mereka akan diperkenalkan dengan fungsi CHOOSE untuk membuat pilihan berdasarkan nomor indeks. Dengan memahami dan menguasai fungsi-fungsi ini, peserta akan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka dalam menggunakan Excel untuk tugas-tugas sehari-hari dan analisis data yang lebih kompleks.

Dalam modul pelatihan Excel, peserta juga akan dipandu untuk memahami lebih dalam tentang penggunaan fungsi MIN dan MAX untuk menemukan nilai terendah dan tertinggi dalam kumpulan data. Mereka akan belajar tentang penggunaan IF dengan relasi AND dan OR, yang memungkinkan untuk membuat pernyataan kondisional yang lebih kompleks. Selain itu, peserta akan diperkenalkan dengan fungsi NOT,

yang berguna untuk membalikkan hasil logika. Fungsi-fungsi teks seperti LEFT, RIGHT, MID, dan LEN akan memungkinkan peserta untuk memanipulasi dan mengambil bagian dari teks yang diperlukan. Modul juga akan membahas penggunaan fungsi CONCATENATE untuk menggabungkan teks dari beberapa sel. Dengan memahami konsep-konsep ini secara menyeluruh, peserta akan dapat memanfaatkan Excel secara lebih efektif dalam tugas-tugas mereka, baik itu dalam pengolahan data, analisis, maupun penyusunan laporan.

Selain itu, modul pelatihan akan membahas penggunaan fungsi VLOOKUP dan HLOOKUP untuk pencarian nilai dalam tabel berdasarkan kriteria tertentu, yang merupakan keterampilan penting untuk analisis data yang lebih mendalam. Peserta juga akan diajarkan tentang penggunaan fungsi CHOOSE, yang memungkinkan mereka untuk membuat pilihan berdasarkan nomor indeks yang diberikan. Dengan pemahaman yang kuat tentang berbagai fungsi ini, peserta akan mampu mengoptimalkan penggunaan Excel untuk kebutuhan mereka, mulai dari pengelolaan data dasar hingga analisis yang lebih kompleks dan penyusunan laporan yang informatif. Modul pelatihan ini akan memberikan landasan yang kokoh bagi peserta untuk menjadi lebih mahir dalam menggunakan Excel sebagai alat yang kuat dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

### 3.2. Profil Peserta Pelatihan

Pelatihan Microsoft Excel melibatkan total 14 peserta dengan profil yang beragam. Dari segi profesi, peserta terdiri dari 8 pekerja, 2 mahasiswa, 1 siswa SMA, dan 3 peserta dari latar belakang lainnya. Dalam hal jenis kelamin, mayoritas peserta adalah laki-laki (12 orang) sementara perempuan ada 2 orang. Secara pendidikan terakhir, 6 peserta memiliki latar belakang pendidikan S1 dan 8 lainnya berpendidikan SMA. Sementara itu, distribusi usia peserta menunjukkan 2 peserta berusia 17-20 tahun, 8 peserta berusia 21-25 tahun, 3 peserta berusia 25-30 tahun, dan 1 peserta berusia di atas 30 tahun. Keheterogenan ini memperkaya interaksi dan pembelajaran di dalam pelatihan, memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan dapat dipahami oleh semua peserta dari berbagai latar belakang dan usia.

**Tabel 1. Data Peserta Pelatihan**

<b>Profil Peserta</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Profesi</b>	
Pekerja	8
Mahasiswa	2
Siswa SMA	1
Lainnya	3
Total	14
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	12
Perempuan	2
Total	14
<b>Pendidikan Terakhir</b>	
S1	6
SMA	8
Total	14
<b>Usia</b>	
17-20	2
21-25	8
25-30	3
30 ke atas	1
Total	14

Sumber : hasil pengolahan data peserta

Para siswa SMA membawa semangat belajar yang kuat dan motivasi untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam penggunaan Excel untuk mendukung studi mereka. Sementara itu, mahasiswa membawa pengalaman tambahan dari pendidikan tinggi mereka dan memiliki minat yang lebih dalam dalam menerapkan keterampilan Excel untuk proyek-proyek akademis dan penelitian. Di sisi lain, para pekerja telah memiliki pengalaman praktis dalam menggunakan Excel di lingkungan kerja mereka, dan mereka mengikuti pelatihan ini untuk meningkatkan efisiensi mereka dalam menangani tugas-tugas sehari-hari dan untuk mendukung kemajuan karier mereka. Dengan gabungan bakat, motivasi, dan pengalaman dari berbagai latar belakang ini, kelompok ini memiliki potensi besar untuk saling belajar dan berkembang bersama dalam pelatihan ini.

Profil peserta yang terdiri dari berbagai tingkatan usia anak muda ini mencerminkan beragamnya minat dan tujuan belajar mereka dalam menggunakan Excel. Para siswa SMA mungkin memiliki fokus pada penggunaan Excel

untuk membantu mereka dalam tugas-tugas sekolah, seperti analisis data untuk proyek penelitian atau menyusun laporan akademis. Sementara itu, mahasiswa tertarik untuk mendalami keterampilan Excel untuk keperluan studi tingkat lanjut mereka, pengolahan data untuk tugas mata kuliah, atau bahkan pengembangan keterampilan untuk mempersiapkan diri dalam dunia profesional. Di sisi lain, para pekerja mungkin memiliki kepentingan khusus dalam meningkatkan keterampilan Excel mereka untuk menangani tugas-tugas di tempat kerja, seperti pembuatan laporan keuangan, analisis data penjualan, atau manajemen inventaris. Dengan adanya keberagaman ini, kolaborasi antar peserta dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, memungkinkan mereka saling belajar satu sama lain dari pengalaman dan perspektif yang berbeda.

### 3.3. Pelaksanaan Pelatihan

Program pelatihan ini terdiri dari sepuluh sesi tatap muka yang intensif, di mana peserta secara langsung terlibat dalam pembelajaran aktif dan interaktif tentang berbagai konsep dan teknik penggunaan Excel. Setiap sesi dirancang untuk mencakup berbagai topik yang relevan dan memungkinkan peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari. Setelah menyelesaikan serangkaian sesi pelatihan, peserta akan menghadapi ujian akhir yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari dan tingkat keberhasilan mereka dalam menerapkan keterampilan Excel. Kombinasi antara sesi tatap muka yang berfokus dan ujian akhir memberikan kesempatan bagi peserta untuk menguji pengetahuan dan keterampilan mereka, serta memberikan umpan balik yang berharga untuk pengembangan selanjutnya.

Seri pelatihan yang terdiri dari sepuluh pertemuan tatap muka dan satu ujian akhir, memberikan kesempatan yang luas bagi peserta untuk meresap dan menguasai berbagai konsep Excel. Dalam setiap sesi tatap muka, peserta akan terlibat dalam pembelajaran yang terstruktur dan terarah. Mereka akan memiliki kesempatan untuk berlatih langsung, bertanya, dan berkolaborasi dengan sesama peserta. Dengan demikian, setiap sesi tidak hanya menjadi kesempatan untuk mempelajari keterampilan baru, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi dan praktik langsung. Ujian akhir

kemudian menjadi titik akhir dari perjalanan pembelajaran, di mana peserta dapat mengevaluasi sejauh mana kemajuan mereka dan seberapa baik mereka telah menguasai materi yang telah dipelajari selama pelatihan. Dengan kombinasi antara pembelajaran yang terstruktur dan evaluasi yang cermat, seri pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang holistik dan efektif bagi semua peserta.

Pada gambar di bawah ini, kita melihat beberapa momen sesi pelatihan Excel yang berlangsung. Peserta duduk bersama dalam suasana yang terlihat antusias dan fokus. Instruktur terlihat sedang memandu peserta dengan penuh semangat, menerangkan berbagai konsep dan teknik penggunaan Excel. Papan tulis atau layar proyektor digunakan untuk memvisualisasikan materi pelatihan, sementara peserta aktif mencatat dan mempraktikkan apa yang mereka pelajari dengan laptop yang mereka bawa masing-masing. Kehadiran beragam peserta dari latar belakang yang berbeda mencerminkan semangat untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Excel. Atmosfer kolaboratif ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran ide dan pengalaman antarpeserta, yang merupakan salah satu aspek yang sangat berharga dalam pelatihan seperti ini. Melalui gambar ini, kita dapat melihat kesungguhan peserta dan dedikasi instruktur untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermanfaat dan berharga bagi semua yang terlibat.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pelatihan

### 3.4. Keberhasilan Kegiatan

Untuk memastikan kelulusan dari program pelatihan ini, diberlakukan dua kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap peserta. Pertama, peserta diharapkan memiliki kehadiran minimal 70% atau setidaknya mengikuti tujuh sesi tatap muka dari keseluruhan sepuluh sesi yang diselenggarakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dua peserta tidak memenuhi kriteria kehadiran yang telah ditetapkan. Kriteria kedua menuntut setiap peserta untuk mendapatkan nilai ujian akhir di atas 60. Meskipun sebagian besar peserta berhasil memenuhi standar ini, namun dari peserta yang mengikuti ujian akhir, satu peserta dinyatakan tidak lulus karena mendapatkan nilai di bawah ambang batas yang ditetapkan. Dengan demikian, hanya 11 peserta yang memenuhi kedua kriteria ini yang akan dianggap lulus dari program pelatihan ini.

Hasil evaluasi tersebut menunjukkan pentingnya konsistensi dan dedikasi dalam mengikuti program pelatihan. Meskipun sebagian besar peserta mungkin telah menguasai materi



yang diajarkan, namun kehadiran yang rendah atau hasil ujian akhir yang kurang memuaskan dapat menjadi hambatan dalam meraih sertifikat kelulusan. Evaluasi tersebut juga menggarisbawahi pentingnya menetapkan standar yang jelas dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya mencakup pemahaman materi, tetapi juga keterlibatan aktif selama sesi pelatihan. Bagi peserta yang tidak memenuhi kriteria kelulusan, evaluasi ini dapat menjadi titik awal untuk merenungkan tantangan yang dihadapi dan mempersiapkan diri untuk kesempatan pelatihan yang akan datang dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan Excel di masa mendatang. Pertama, penting untuk lebih menekankan pada pentingnya kehadiran peserta dalam setiap sesi tatap muka. Mungkin perlu diterapkan strategi untuk memastikan partisipasi yang lebih konsisten, seperti penggunaan teknologi untuk menyediakan akses ke materi pelatihan secara daring atau menyesuaikan jadwal pelatihan dengan kebutuhan peserta. Kedua, memberikan dukungan tambahan kepada peserta yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi, baik melalui sesi tutor atau sumber daya pembelajaran tambahan. Rekomendasi ketiga adalah dalam hal evaluasi, penting untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta, baik yang lulus maupun tidak, untuk membantu mereka mengidentifikasi area di mana mereka dapat memperbaiki pemahaman atau keterlibatan mereka. Dengan menerapkan ketiga rekomendasi ini, program pelatihan Excel dapat menjadi lebih efektif dalam membantu peserta mencapai tujuan pembelajaran mereka dan meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan perangkat lunak *spreadsheet*.

#### 4. KESIMPULAN

Program pelatihan Excel adalah suatu langkah yang penting dan berharga untuk pengembangan keterampilan di era digital saat ini. Sementara program tersebut telah membuka peluang bagi peserta untuk memperluas pemahaman mereka tentang penggunaan Excel, terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Penting untuk mengakui peran kehadiran yang konsisten dalam pembelajaran, serta memberikan dukungan tambahan kepada peserta yang memerlukan.

Program pelatihan Excel dapat menjadi lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan keterampilan peserta, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin kompleks dan digital.

Evaluasi akhir dan tugas yang diberikan merupakan instrumen kunci untuk menilai keberhasilan program pelatihan Excel. Tugas ini berupa proyek akhir yang melibatkan pengelolaan data dengan menerapkan semua materi yang telah diajarkan selama pelatihan. Peserta diminta untuk mengaplikasikan keterampilan Excel mereka dalam konteks nyata, yang kemudian hasilnya dipresentasikan kepada instruktur dan rekan peserta. Melalui proses ini, peserta mendapatkan umpan balik yang membantu mereka memperbaiki dan mengembangkan kemampuan Excel mereka lebih lanjut. Proyek akhir ini tidak hanya mengukur pemahaman teoritis peserta tetapi juga kemampuan mereka untuk mengimplementasikan dan mengintegrasikan pengetahuan dalam situasi praktis, memastikan bahwa pelatihan tersebut memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka di bidang Excel.

Pada akhir pelatihan, peserta diberikan survei berupa pertanyaan dan secara singkat hasilnya menunjukkan peserta memberikan tanggapan positif terhadap berbagai aspek pelatihan. Materi pelatihan Excel dinilai baik, menunjukkan penerimaan terhadap kedalaman dan relevansi materi yang disampaikan. Efektivitas pendekatan interaktif instruktur juga mendapat penilaian baik, meskipun terdapat sedikit variasi dalam tanggapan peserta. Sesi praktik dianggap sangat bermanfaat, yang menunjukkan bahwa kesempatan untuk mengaplikasikan langsung pengetahuan yang dipelajari sangat diapresiasi. Buku panduan dan materi presentasi mendapat penilaian tinggi, mencerminkan kejelasan dan kemudahan pemahaman materi yang disediakan. Secara keseluruhan, peserta merasa bahwa pelatihan ini memenuhi ekspektasi mereka dalam pengembangan keterampilan Excel. Meskipun demikian, terdapat sedikit variasi dalam tanggapan mengenai durasi dan jadwal pelatihan, dengan beberapa peserta menginginkan penyesuaian lebih lanjut dalam hal ini. Namun, kebanyakan peserta merasa didukung dalam memahami dan mengatasi kesulitan selama pelatihan serta puas dengan persiapan instruktur dalam menyampaikan materi. Proyek akhir yang

mengaplikasikan keterampilan Excel dalam situasi nyata dinilai sangat bermanfaat, menunjukkan bahwa peserta menganggap proyek ini membantu mereka memperkuat dan mengasah keterampilan yang telah dipelajari. Terakhir, fasilitas dan lokasi pelatihan juga memperoleh penilaian positif, mencerminkan kepuasan peserta terhadap kondisi tempat pelatihan yang disediakan. Analisis ini memberikan pandangan komprehensif tentang efektivitas dan manfaat pelatihan Excel serta memberikan arahan untuk perbaikan di masa mendatang.

Dalam upaya untuk meningkatkan program pelatihan Excel di masa mendatang, kolaborasi antara penyelenggara pelatihan, instruktur, dan peserta sangatlah penting. Penyelenggara pelatihan perlu memperkuat sistem pemantauan kehadiran dan memberikan dukungan tambahan kepada peserta untuk memastikan partisipasi yang konsisten. Di sisi lain, instruktur dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menggunakan pendekatan interaktif serta menyediakan bahan referensi tambahan untuk mendukung pemahaman peserta. Peserta juga perlu mengambil inisiatif aktif dalam menghadiri setiap sesi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta, baik yang lulus maupun tidak, dapat membantu mereka mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pemahaman atau keterlibatan mereka. Umpan balik ini memberikan kesadaran

bahwa program pelatihan Excel membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dan meningkatkan persiapan mereka untuk sukses di dunia kerja yang terus berubah.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus kepada Romo RD. Silver Elva Permadi, Pastor Pengelola *Youth Center* Keuskupan Surabaya, sekaligus Ex Officio Ketua Komisi OMK Keuskupan Surabaya, atas dedikasi dan dukungannya dalam pelaksanaan program pelatihan ini. Terima kasih juga kepada Romo Paroki Keuskupan Surabaya yang telah menginformasikan dan mengirimkan para anggota OMK untuk mengikuti pelatihan ini serta mendukung mereka dalam upaya pengembangan keterampilan. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada tim tata usaha *Youth Center* Keuskupan Surabaya yang telah dengan cermat mengatur jadwal penggunaan ruang, mengelola presensi kehadiran, dan mendokumentasikan setiap kegiatan pelatihan. Tanpa dukungan dan kerja sama dari semua pihak ini, pelaksanaan program pelatihan tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses seperti yang terjadi. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi dan kerja sama yang berharga dari semua pihak yang terlibat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Putra, G. M., Syah, A. Z., & Arif, A. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Siswa LKP ARVI COM. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 1(1), 11-14.
- Astuti, E., & Tahel, F. (2022). Pelatihan Pengenalan Microsoft Office Excel Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Dharmawangsa Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(02 April), 58-63.
- Mangkunegara, A. A. A. P., & Prabu, A. (2012). *Evaluasi kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama. Agriculture Department of Boalemo District, Gorontalo Province.
- Rachmana, D. P., Putri, M. K., & Marlina, F. S. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Office Pada Yayasan Tarbiyatul Yatim. *Tridarma: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(1), 39-48.
- Sepdika, W., & Utami, E. S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Menggunakan Ms. Excel di Warung Ikan Bakar Kiraha. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 108-116.
- Syihab, F., & Harianti, A. (2023). Pelatihan Microsoft Excel Menuju Dunia Professional Bagi Smk Putra Pertiwi Pamulang. *Komunita: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 169-174
- Patmawati, H., & Santika, S. (2017, February). Penggunaan software Microsoft Excel sebagai alternatif pengolahan data statistika penelitian mahasiswa tingkat

akhir. *In Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 124-129).  
Wathon, A. (2023). Kegiatan Pembelajaran Ms Excel Untuk Pembuatan Laporan Hasil

Belajar Siswa. *Sistim Informasi Manajemen*, 6(2), 32-58.